

ABSTRAK

Muthi Afina Kusnadi. *Koran dan Tantangan Perubahan Zaman (Analisis Historis Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat 1966 – 2016)*

Harian Umum *Pikiran Rakyat* lahir dari dorongan Panglima Kodam (Pangdam) Siliwangi, Ibrahim Adjie pada saat itu guna memenuhi ketentuan yang berlaku oleh Menteri Penerangan yang diharuskan berafiliasi yang diprakarsai oleh Sakti Alamsyah dan Atang Ruswita yang kemudian menerbitkan koran Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat. Secara garis besar penelitian ini menitikberatkan tentang bagaimana transformasi media cetak Harian Umum *Pikiran Rakyat* selama 50 tahun.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah perjalanan *Pikiran Rakyat* ditinjau dari tantangan dan hambatan, strategi yang diterapkan, serta inovasi yang dilakukan dari segi tata letak dan isi yang terkandung dalam Harian Umum *Pikiran Rakyat*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan model kajian sejarah yang bersumber dari buku karangan Louis Gottchalk yang di dalamnya terdapat beberapa langkah yaitu: (1) Heuristik; pengumpulan fakta dan data penelitian (2) Kritik; verifikasi data penelitian (3) Interpretasi; menyimpulkan data penelitian (4) Historiografi; penulisan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini dibagi ke dalam lima periode untuk memudahkan peneliti menjabarkan fakta sejarah yang dialami *Pikiran Rakyat* selama 50 tahun. Penelitian ini menjelaskan bagaimana perkembangan *Pikiran Rakyat* yang harus melewati masa-masa sulit pada enam tahun pertama, dan mencapai puncak keemasan pada tahun 1980 karena satu-satunya koran regional yang mampu merambah ke nasional, dan kembali lagi ke regional sampai pada akhirnya menjadi koran terbesar di Jawa Barat hingga saat ini. Namun, pada *Pikiran Rakyat* yang lahir dari salah satu kekuatan politik di Indonesia yaitu Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) menyebabkan *Pikiran Rakyat* jarang sekali memuat berita-berita kritis mengenai pemerintah. Hal tersebut dilihat dari strategi-strategi yang diterapkan oleh perusahaan yang lebih memilih memuat berita-berita yang dibutuhkan oleh masyarakat dari pada mengkritisi kebijakan-kebijakan pemerintahan.

Kata Kunci: Surat Kabar, *Pikiran Rakyat*, Analisis Historis.